



Matius 26 : 1-13

KITAB BACAAN

1. Setelah Yesus selesai dengan segala pengajaran-Nya itu, berkatalah Ia kepada murid-murid-Nya:
2. "Kamu tahu, bahwa dua hari lagi akan dirayakan Paskah, maka Anak Manusia akan diserahkan untuk disalibkan."
3. Pada waktu itu berkumpullah imam-imam kepala dan tua-tua bangsa Yahudi di istana Imam Besar yang bernama Kayafas,
4. dan mereka merundingkan suatu rencana untuk menangkap Yesus dengan tipu muslihat dan untuk membunuh Dia.
5. Tetapi mereka berkata: "Jangan pada waktu perayaan, supaya jangan timbul keributan di antara rakyat."
6. Ketika Yesus berada di Betania, di rumah Simon si kusta,
7. datanglah seorang perempuan kepada-Nya membawa sebuah buli-buli pualam berisi minyak wangi yang mahal. -

Minyak itu dicurahkan ke atas kepala Yesus, yang sedang duduk makan.

8. Melihat itu murid-murid gusar dan berkata: "Untuk apa pemborosan ini?"
9. Sebab minyak itu dapat dijual dengan mahal dan uangnya dapat diberikan kepada orang-orang miskin."
10. Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku.
11. Karena orang-orang miskin selalu ada padamu, tetapi Aku tidak akan selalu bersama-sama kamu.
12. Sebab dengan mencurahkan minyak itu ke tubuh-Ku, ia membuat suatu persiapan untuk penguburan-Ku.
13. Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya di mana saja Injil ini diberitakan di seluruh dunia, apa yang dilakukannya ini akan disebut juga untuk mengingat dia."

Tetapi Yesus mengetahui pikiran mereka lalu berkata: "Mengapa kamu menyusahkan perempuan ini? Sebab ia telah melakukan suatu perbuatan yang baik pada-Ku." - Matius 26 : 10

TAHUKAH KAMU?

1. **Apa yang dilakukan perempuan itu kepada Yesus?**
Perempuan itu datang membawa minyak wangi yang sangat mahal. Ia menuangkannya di atas kepala Yesus. Ia melakukannya karena ia sangat mengasihi Yesus.
2. **Mengapa murid-murid marah, dan apa kata Yesus?**

Murid-murid berkata bahwa perbuatan itu sia-sia, karena minyak itu bisa dijual dan uangnya diberikan kepada orang miskin.
Tetapi Yesus berkata bahwa perempuan itu telah melakukan perbuatan yang baik. Ia memberikan yang terbaik untuk Yesus, dan perbuatannya akan selalu dikenang.



Aplikasi

Perempuan itu sangat mengasihi Yesus. Ia memberikan minyak wangi yang paling mahal miliknya. Ia tidak menyimpannya untuk diri sendiri. Yesus senang karena perempuan itu memberikan yang terbaik. **Kita juga bisa memberikan yang terbaik untuk Tuhan Yesus:**

- **Datang beribadah dengan hati yang senang.**
- **Berdoa dengan sungguh-sungguh.**
- **Memberi persembahan dengan sukacita.**
- **Menggunakan waktu dan tenaga kita untuk melayani Tuhan.**

Tuhan Yesus sudah memberikan yang terbaik untuk kita, yaitu nyawa-Nya. **Jadi, mari kita juga memberikan yang terbaik untuk Tuhan setiap hari.**

Yuk, coba lakukan ini!

Tuliskan apa yang bisa kita berikan yang terbaik kepada Tuhan dalam hal-hal di bawah ini!

Hari Sabat → Datang beribadah dengan tepat waktu dan hati yang senang.

Doa →

Persembahan →

Waktu luang →

Bernyanyi memuji Tuhan →